

ABSTRAK

Gambaran Pelaksanaan Program Klinik Sanitasi

Puskesmas Kota Bukittinggi

Oleh Vini Jamarin

1010312117

Sanitasi yang buruk dapat menjadi media transmisi dan perkembangan berbagai agen penyakit berbasis lingkungan. Salah satu program puskesmas yang menelaah penyakit berbasis lingkungan adalah klinik sanitasi. Bukittinggi sudah menjalankan klinik sanitasi dari tahun 2009. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan program klinik sanitasi puskesmas di kota Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sampel diambil seluruhnya (*total sampling*), yaitu tujuh puskesmas di Bukittinggi pada bulan September-Oktober 2013. Berdasarkan hasil kuesioner, seluruh petugas telah memiliki pendidikan yang baik, namun hanya dua petugas yang telah mendapatkan pelatihan klinik sanitasi. dari ketujuh puskesmas, hanya satu puskesmas yang memiliki ruangan khusus klinik sanitasi, enam puskesmas memiliki poster dan leaflet, dua puskesmas memiliki dana khusus, dan enam puskesmas memiliki seluruh buku pedoman. Berdasarkan data sekunder, jumlah penyakit berbasis lingkungan bervariasi dan fluktuatif dan jumlah klien yang datang masih sedikit dan jauh dari harapan. Penelitian ini menilai empat kegiatan klinik sanitasi, yaitu kunjungan ke rumah warga, kerjasama lintas program, kerjasama lintas sektor, dan evaluasi. Jumlah kunjungan ke rumah warga masih kurang dari harapan, kerjasama lintas program klinik sanitasi sudah berjalan di seluruh puskesmas, kerjasama lintas sektor sudah berjalan di seluruh puskesmas kecuali puskesmas Tigo Baleh, dan evaluasi sudah berjalan dengan jangka waktu yang bervariasi. Seluruh klinik sanitasi puskesmas kota Bukittinggi dinilai baik dengan nilai bervariasi antara 50-100%. Puskesmas Mandiangin mendapatkan nilai 50%, Prasimah Ahmad 70%, Gulai Bancah dan Nilam 80%, Mandiangin Plus 85%, Tigo Baleh 90%, dan Guguk Panjang 100%.

Kata Kunci: Klinik sanitasi, puskesmas.